

KATA PENGANTAR



Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “2021. TAQWA DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF IBNU KATSIR dapat terselesaikan dengan lancar.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw dan sege nap keluarganya, para sanabat *tabi’in*, *tabi’-tabi’in* sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Penulis juga tidak menutup mata bahwa terselesainya skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, maka dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama kepada :

1. KH. Moh Zuhri Zaini, BA. Selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Bapak KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
3. Bapak Dr. KH. Hasan Baharun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, dan Rojabi Azharghany, M.Si, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua penulis yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan

penuh kasih sayang, terimakasih atas do'a yang tak pernah putus, sehingga penulis bisa merasakan kebahagiaan tak terhingga. Semoga Allah membalas segala amal ibadah mereka, Amin.

7. Untuk kedua adik penulis Fauziyatul Kamiliyah dan Muhammad Navies Ridhallah, yang selalu menemani dan mewarnai hari-hari penulis, memotivasi penulis. Juga adik Melfi Nadiatur Rahmah terimakasih atas do'a dan dukungannya.
8. For my al-Qur'an motivator KH. Fahmi AHZ, KH. Hefni Mahfudz al-Hafidz dan NY. Fajriyah, yang telah membimbing dengan telaten dan penuh kesabaran, penasihat yang selalu menyejukkan hati penulis.
9. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, hususnya dua sahabat terkasih Nafi'ah Mardlatillah dan Alnafa Dita Setiarni yang selalu memberi semangat dan kata-kata pantang menyerah dalam menyelesaikan kuliah hingga saya sampai pada fase ini, serta telah memberikan hari yang begitu indah dan saling berbagi mencurahkan rasa.
10. Untuk semua teman-teman Pusat Pendidikan Ilmu al-Qur'an hususnya teman seperjuangan Nadya Nuri Firdausiyah, Nada Fitriyah, Aisyah, Azmiyatun, Jamilatul Hasanah, Mawati, Nur Khalisa, Muyassaroh terimakasih atas kebersaannya dalam melalui proses yang luar biasa ini.
11. Untuk ketiga sahabatku Iin Zainab, Nurul Maulida Tika Qurratul Aini dan Niellailiyatuz Zulfa, yang telah menemani penulis selama 10 tahun dan selalu memberikan semangat terbaiknya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang juga ikut membantu dan memotivasi penulis.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang lebih sempurna kecuali Allah SWT. Karena itulah saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari seluruh pembaca guna penyempurnaan skripsi ini.

Harapan dari penulis dalam penulisan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, instansi, serta bagi penulis pribadi, dan akhirnya kepada

Allah SWT kami serahkan segala urusan dan kepada-Nyalah kami berserah diri
serta memohon taufiq dan hidayah-Nya.

Paiton, 03 Juni 2021

Penulis



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal atau rangkap)
3. Maddah
4. Ta marbuta
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara berurutan :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transletasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

Arab			
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zak	Z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manofong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	Aa
◌ِ	Kasrah	Ii
◌ُ	Dlammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anrata harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	Kaifa
وَ	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	nama	Contoh
اِيْ	Fathah dan alif/ya	A	a dan garis di atas	Qala
يِيْ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas	Qila
وِيْ	Dlammah dan ya	U	u dan garis di atas	Qulu

4. Ta'Marbuthah

✓ Ta'marbuthah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dlammah, transliterasinya adalah : t (te).

- ✓ Ta' marbutah mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah : h (ha).
 - ✓ Kalau pada terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh : Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.
5. Syaddah (Tasydid)
- Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh : Nazzah.
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
- Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ل” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh : Arrojulu, asy-syamsu.
 - ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh : al-qalamu. Baik syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan yang dihubungkan dengan kata sandang.
7. Hamzah
- Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh : ta'khuzuma, akala.
8. Penulisan kata
- Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh : Wa anna Allaha lahua khai ar-raziqin.
9. Huruf capital
- Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang dilakukan di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul.
Huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh : Nasrun
Minallah

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Konsep	8
G. Penelitian Terdahulu	10
H. Metode Penelitian	13
BAB II: LANDASAN TEORI	17

A. Pengertian Taqwa	17
B. Terminologi Ayat-ayat Taqwa dalam al-Qur'an.....	20
C. Karakteristik Insan Yang Bertaqwa dalam al-Qur'an	22
D. Janji Allah Untuk Orang Yang Bertaqwa Dalam al-Qur'an.....	28

BAB III: BIOGRAFI IBNU KATSIR

.....	3
4	
A. Riwayat Hidup Ibnu Katsir	34
B. Karya-karya Ibnu Katsir	36
C. Metode Penafsiran Ibnu Katsir	38
D. Bentuk dan Corak Penafsiran Ibnu Katsir	40
BAB IV: ANALISIS TAQWA MENURUT IBNU KATSIR.....	42
A. Struktur epistemologi penafsiran Ibnu Katsir	42
B. Penafsiran Ibnu Katsir tentang taqwa.....	44
C. Karakteristik <i>Muttaqin</i> menurut Ibnu Katsir	46
D. Janji-janji Allah bagi orang bertaqwa menurut Ibnu Katsir.....	66
E. Analisis Penulis	

BAB V: PENUTUP 71

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA73

LAMPIRAN

